

Buku ini diberikan kepada

Dari



STOP

MELAWAN KESEMBUHAN ANDA

Memahami Hubungan Antara Elemen-Elemen
dalam Firman Allah untuk Menyingkirkan Berbagai
Penghalang dan Melepaskan Kesembuhan Anda

MIKE HOESCH

LIGHT
PUBLISHING

DOA SAYA UNTUK ANDA

Bapa, dalam nama Yesus aku berdoa agar Engkau membuka pemahaman setiap pembaca, memampukan mereka menerima kebenaran yang Engkau sediakan miliki bagi mereka dalam buku ini.

Kiranya Firman-Mu menjadi hidup secara relevan, menyingkirkan setiap hambatan dari pikiran dan hati mereka, sehingga mereka dapat melihat kehidupan dalam kebenaran-kebenaran itu, dan kehidupan itu akan mendatangkan kesehatan bagi seluruh tubuh mereka.

Amin.



DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih		ix
Kata Pengantar		xi
PENDAHULUAN		1
BAGIAN 1		9
BAGIAN 2		37
BAGIAN 3		64
BAGIAN 4		88
KESIMPULAN		122



UCAPAN TERIMA KASIH

Dimuliakanlah Allah kita, Bapa dari Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus, Bapa sumber kasih dan belas kasih, yang telah mem-berkati kita dengan Roh-Nya! Hanya oleh dan melalui Roh-Nya saya dapat melakukan apa pun. Puji dan hormat bagi-Nya atas bimbingan-Nya dalam menyusun buku ini. Kebenaran-Nya adalah alasan saya masih berada di bumi ini, dan hanya kebenaran-Nya saja yang saya upayakan untuk dibagikan kepada setiap orang yang kepadanya Dia menuntun saya.

Kata-kata saja tidak dapat mengungkapkan cinta dan rasa terima kasih saya kepada Caroline, istri saya, sahabat setia, dan penyemangat saya. Dengan penuh kasih ia telah bertekun bersama saya dalam perjalanan hidup ini, bekerja keras untuk menyampaikan apa yang telah Bapa kita ajarkan kepada kami, kepada semua orang yang akan mendengarnya—yang buku ini hanyalah sebagian kecilnya.

Dengan hati yang penuh kasih dan rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada Jason Piligno atas keahliannya yang piawai dalam mengatur dan menyunting karya ini. Jason telah mencurahkan seluruh hati-

nya untuk membantu saya dengan proyek ini. Ia adalah “mutiara yang sangat berharga” bagi saya, dan saya diberkati untuk menyebutnya sahabat saya.

Kepada para sahabat dan mitra setia saya, yang telah bergabung dengan saya dan berbagai pelayanan Mike Hoesch dengan doa-doa penuh kasih dan dukungan setia mereka untuk menjadikan buku ini dan semua ajaran yang telah Bapa kita berikan kepada saya tersedia bagi dunia—terima kasih! Saya bersukacita bersama kalian atas semua yang kalian lakukan untuk membantu kita memberitakan kasih Bapa kita yang menyembuhkan. Sungguh, itu berlimpah bagi Anda.

Ucapan terima kasih teristimewa kepada dua mitra pertama kami, Shawn dan Kelli Mitchell, yang persahabatan, kasih, dan dukungannya yang setia telah menjadi berkat yang tak ternilai.

Terima kasih dengan segenap kasih kepada keluarga *Healing Journeys Today* saya, yang platformnya telah memperkenalkan saya kepada begitu banyak orang, dan memberi saya kesempatan untuk memberitakan kepada seluruh dunia tentang kasih Bapa kita yang menyembuhkan.



KATA PENGANTAR

Lebih dari lima belas tahun silam, ketika saya berjuang melawan penyakit berat dalam tubuh saya, saya menemukan kesaksian kesembuhan dari Mike Hoesch melalui *Gospel Truth*, tayangan dari Andrew Wommack. Terpukau oleh kekuatan kesaksian Mike, saya menerima berkat ganda ketika saya mulai menemukan pengajarannya secara daring, biasanya melalui *Healing School* di Charis Bible College. Saya sendiri dalam tahun terakhir *college*, belajar di New Jersey, dan saya ingat melakukan perjalanan jauh ke kampus setiap pagi sambil mendengarkan berbagai pengajaran Mike di ponsel saya. Pada masa itu, Mike adalah pengajar Alkitab favorit saya. (Tidak banyak yang berubah ... dia masih pengajar Alkitab favorit saya.) Saya belum pernah mendengar orang seperti dia sebelumnya. Kemampuan unik Mike untuk mengartikulasikan apa yang telah Bapa tunjukkan kepadanya, membuat *kesembuhan* dan *iman* begitu mudah diakses oleh para pendengarnya, mengubah kehidupan saya. Saya mulai menerapkan pengajarannya dalam hidup saya sendiri, dan kemenangan mulai terlihat. Puji Tuhan atas hikmat yang telah diimpartasikan kepada

saya melalui pengajaran-pengajaran Mike, saya ingat, waktu itu saya berpikir bahwa saya ingin sekali bertemu dengannya suatu hari nanti. Saya sungguh takjub akan kebaikan Allah ketika saya berpikir bagaimana, bertahun-tahun kemudian, kami bertemu dalam pelayanan, dan sekarang saya beserta istri diberkati untuk menyebut Mike dan Caroline sebagai sahabat kami. Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk bekerja sama dengan Mike dalam buku ini.

Start opposing your Healings disarikan dari serangkaian pengajaran yang disampaikan Mike pada 2021 melalui *Healing Journeys Today*, pelayanan pengajaran daring yang luar biasa yang terkoneksi dengan Mike. Rangkaian pengajaran khusus ini sangat sukses, dengan ribuan orang menyaksikannya secara daring dan mengungkapkan sukacita yang luar biasa atas berbagai pewahyuan inovatif yang disampaikan. Tak lama kemudian, orang-orang dari seluruh dunia mulai meminta Mike untuk mengubah rangkaian pengajaran monumental ini menjadi sebuah buku.

Digerakkan oleh Roh, Mike mendengarkan. Oleh karena itu, empat bagian utama buku ini awalnya didasarkan pada transkrip dari sesi-sesi pengajaran langsung ini, dan kami berusaha keras untuk menjaga sebagian besar konten buku ini konsisten dengan sesi-sesi tersebut. Mungkin Anda memperhatikan bahwa buku ini tidak memiliki “bab-bab” tradisional, atau sebagian besar tulisannya hampir bersifat percakapan. Ini memang disengaja! Kami ingin Anda mengalami berbagai pewahyuan luar biasa dari Bapa kita ini dengan cara yang autentik yang diberikan kepada Mike.

Mirip dengan *Mere Christianity* dari C.S. Lewis, yang didasarkan pada transkrip siaran radio Lewis, buku ini mengandung unsur keaslian tertentu dengan menangkap suara langsung penulisnya. Mike adalah anugerah unik bagi Tubuh Kristus; dia mengajar dengan cara yang hanya dia yang bisa melakukannya, dan buku ini menangkap semua nuansa, ciri khas, dan jejak kepribadian yang menjadikannya “pengajaran Mike” yang asli!

Dan sekarang izinkan saya memberi tahu Anda apa yang sebenarnya ingin saya sampaikan kepada Anda: kebenaran-kebenaran dalam buku ini akan membebaskan Anda. Saya seorang pendeta, dan saya selalu berhadapan dengan orang-orang yang berjuang melawan penyakit dan kelemahan tubuh. Secara teratur, saya mendapat pertanyaan seperti, “Mengapa kesembuhan saya memakan waktu begitu lama?” “Bagaimana saya dapat meningkatkan iman saya?” “Mengapa saya masih merasakan gejala-gejalanya?” Saat saya berfokus untuk menyusun buku ini, halaman demi halaman, Roh Kudus membuka mata saya terhadap kesederhanaan dan kebenaran dari apa yang Yesus lakukan untuk penebusan total kita. Saya mulai mendapatkan pemahaman. Saya mulai mendapatkan berbagai jawaban. Dan dengan jawaban-jawaban itu datanglah terobosan.

Dengan mengajarkan hal-hal yang telah saya pelajari sendiri saat mengerjakan buku ini bersama Mike, dalam hidup saya sendiri, saya telah melihat orang-orang terbebas dari penyakit dan dipulihkan menuju keutuhan yang Allah inginkan bagi mereka. Firman Tuhan mematahkan kuk perbudakan! Buku ini akan membantu Anda untuk merenungkan apa yang sebenarnya dikatakan Firman tentang kesembuhan Anda. Buku ini akan menyinari proses berpikir dan perilaku yang, yang berlangsung di latar belakang kehidupan Anda, mungkin tanpa Anda sadari. Buku ini akan menyingkapkan perangkat-perangkat musuh yang membuat kita tidak memiliki keyakinan diri untuk menerima kesembuhan dengan berani. Dalam hati dan pikiran Allah, kesembuhan Anda sudah menjadi kenyataan. Buku ini, mungkin lebih dari buku “tentang kesembuhan” lain yang pernah saya baca, akan membantu Anda menerima apa yang menjadi hak Anda.

Satu catatan akhir. Beberapa bagian dari buku ini seperti memoar perjalanan kesembuhan Mike, dan beberapa bagian lainnya seperti studi pendalaman Alkitab. Saya sangat menganjurkan Anda untuk meluangkan waktu saat membaca buku ini dan meminta Roh Kudus untuk memberi Anda pemahaman. Setiap bagian, setiap paragraf, dan bahkan setiap kalimat sangat

kaya dengan pewahyuan baru dari Bapa kita. Pikirkanlah hal-hal ini. Renungkanlah hal-hal ini. Izinkan Allah membuka mata Anda terhadap kebenaran menakjubkan dari hal-hal yang disampaikan di sini. Jika Anda menghadapi tantangan kesembuhan dalam kehidupan Anda, dalam halaman-halaman buku ini ada hikmat berharga yang akan menguatkan Anda untuk berjalan bebas. Sebenarnya, Anda sudah disembuhkan. Anda hanya perlu belajar bagaimana berjalan dalam apa yang telah Allah berikan kepada Anda. Buku ini akan menunjukkan caranya.

Persahabatan saya dengan Mike Hoesch telah membawa banyak pewahyuan yang luar biasa ke dalam hidup saya, ini adalah salah satu pewahyuan terbesarnya: Mike adalah orang biasa. Sama seperti saya. Sama seperti Anda. (Bahkan, saya sering tertawa sendiri saat menyadari betapa “biasanya” dia!) Satu-satunya hal yang membuat Mike unik adalah ini: dia percaya pada Firman Tuhan. Dia terbebas dari penyakit yang mengerikan dengan percaya akan Firman Tuhan, setelah dia menerima kebenaran yang disampaikannya dalam buku ini. Saya berdoa agar saat Anda membaca buku ini, mata *Anda* akan terbuka, Anda akan tahu apa artinya “percaya saja” pada Firman Tuhan —dan Anda juga akan memiliki kesaksian, seperti Mike, bahwa Yesus tetap sama, dulu, sekarang, dan selamanya.

Dalam Allah,

Jason Piligno



PENDAHULUAN

“Silakan lepas baju Anda dan duduklah di meja pemeriksaan. Dokter akan segera datang.”

Pintu tertutup di belakang sang perawat, dan saya ditinggalkan di sana, sendirian dan tanpa baju, duduk di meja di ruangan yang dingin itu. Sudah lebih dari sepuluh tahun itu saya tidak pernah memeriksakan diri ke dokter, tetapi ruangan itu tampak sama seperti semua kantor lain yang pernah saya masuki—sangat steril, bau antiseptik yang samar tercium di udara, tidak ada setitik debu pun yang terlihat. Semuanya tertata sempurna. Stoples-stoples di meja dengan penyeka kapas panjang, penekan lidah yang terbuat dari kayu, dan bola-bola kapas kasa, semuanya tersusun rapi dalam satu baris. Lemari terkunci dengan aman. Kabinet-kabinetnya aman terkunci. Wastafelnya bersih tanpa noda, dengan sabun antibakteri dalam botol pompa yang diposisikan seperti penjaga yang bertugas. Setiap bagan dan gambar tergantung lurus sempurna, berdiri tegak.

Saat saya duduk di sana dan menunggu, saya bertanya-tanya apa yang akan dikatakan dokter saat melihat dada saya. “Oh, sepertinya itu virus kulit

... infeksi bakteri pada jaringan epidermis ... itu pasti jenis infeksi *staph*, mungkin MRSA ... kita harus mengambil sampel jaringan untuk memastikannya”

Saat pikiran-pikiran ini berkecamuk dalam benak saya, keheningan di ruangan itu terpecah oleh suara pintu terbuka. Dokter itu masuk dengan penampilan yang sangat “seperti dokter,” dalam usia akhir 50-an atau sekitar itu, mengenakan jas lab putih dengan pelindung saku berkualitas tinggi, yang menampung 2 pena dan instrumen ramping lain yang tidak dapat saya kenali dengan jelas, semuanya dikelompokkan rapat, seperti ikan sarden dalam kaleng. Penampilannya tertata rapi, tampak seperti dokter-dokter dalam sinetron yang biasa ditonton ibu saya. Raut wajahnya serius tetapi santai. Saat mata kami bertemu, dia mulai berkata, “Halo, saya ...” tetapi berhenti di tengah kalimat ketika dia melihat lesi di dada saya. Dia mendekat untuk melihat lebih dekat, lalu menoleh ke arah saya dan berkata, “Saya akan segera kembali. Saya akan memanggil kolega saya.”

Dia baru saja menyelesaikan kalimatnya sebelum pintu tertutup di belakangnya. Pikiran saya tidak punya banyak waktu untuk memproses apa yang baru saja terjadi ketika pintu terjeblok membuka lagi, kali ini sang dokter dan koleganya. Sang kolega mengenakan jas lab putih yang sama, tetapi jauh lebih muda, berusia pertengahan tiga puluhan, dan lulusan sekolah etiket yang sama dengan dokter pertama (yang saya kira adalah orang yang dengannya saya membuat janji temu, karena dia belum selesai memperkenalkan dirinya).

Sang kolega mulai memperkenalkan dirinya, tetapi juga berhenti di tengah kalimat ketika sang dokter menunjuk ke lesi di dada saya. Dia menatap sang dokter dengan pandangan mengiyakan seolah berkata, “Saya setuju dengan diagnosis yang Anda sebutkan saat masuk tadi.” Mereka berdua tiba-tiba berbalik dan berjalan keluar pintu tanpa mengatakan apa-apa. Tidak ada ucapan “terima kasih,” tidak ada ucapan “sampai jumpa,” tidak ada ucapan “semoga harimu menyenangkan.” Mereka meninggalkan saya tanpa sepatah kata pun kecuali suara pintu yang ditutup.